

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan asuhan keperawatan yang diberikan kepada Tn. R dengan masalah utama halusinasi di Kota Padang, serta penerapan terapi musik dalam menangani halusinasi pendengaran, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengkajian yang didapatkan dari klien, diperoleh tanda dan gejala dari Tn. R yaitu klien mengatakan bahwa masih mendengar suara tidak nyata. Suara itu muncul saat klien sedang sendirian dan di waktu tak menentu, namun biasanya di malam hari. Klien juga tampak marah dan ada riwayat mengamuk.
2. Diagnosis yang diambil berdasarkan kondisi klien yaitu halusinasi dan risiko perilaku kekerasan. Ini sesuai dengan diagnosa keperawatan teoritis yang ditegakkan.
3. Intervensi keperawatan disusun berdasarkan diagnosa yang muncul dan disusun berdasarkan rencana asuhan keperawatan teoritis yaitu mengajarkan SP 1 - SP 4. Setelah itu, intervensi dilanjutkan dengan pelaksanaan terapi musik untuk mengontrol halusinasi.
4. Implementasi keperawatan yang sudah dilakukan sesuai dengan intervensi yang sudah direncanakan sebelumnya yang dilaksanakan kepada klien.
5. Evaluasi asuhan keperawatan jiwa dengan diagnosa gangguan persepsi sensori halusinasi yaitu dengan pemberian terapi musik diiringi dengan

6. pemberian terapi generalis ini juga berdampak positif pada klien sehingga dapat menurunkan skor halusinasi menggunakan AHRS (*Auditory Hallucination Rating Scale*) dari sebelum sebelum diberikan terapi musik didapatkan skor 12 dan pada saat setelah pemberian terapi musik dengan tetap melakukan terapi generalis dengan skor 8. Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan diberikan terapi musik dan tetap menjalankan terapi generalis dapat mengontrol gangguan persepsi sensori halusinasi
7. Evaluasi Penerapan EBN sudah berhasil dilakukan dengan ditandai klien paham dan mampu menurunkan gejala halusinasi yang dirasakan klien serta adanya penurunan skor halusinasi.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan dengan adanya karya ilmiah ini dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai asuhan keperawatan jiwa yang diberikan kepada klien gangguan jiwa dengan diagnosa halusinasi.

2. Bagi Institusi

Diharapkan dengan adanya karya ilmiah ini dapat menjadi pedoman, pengetahuan, dan referensi bagi institusi dalam pemberian asuhan keperawatan jiwa kepada klien dengan diagnosa halusinasi dan penerapan *evidence based nursing* terapi musik.

3. Bagi klien dan keluarga

Diharapkan klien tetap melakukan terapi generalis dan terapi musik yang sudah diberikan sesuai jadwal kegiatan harian yang sudah direncanakan, dan bagi keluarga dapat mendukung dan memotivasi klien untuk tetap melakukan terapi generalis dan terapi musik yang sudah diajarkan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan agar peneliti selanjutnya dapat melanjutkan karya ilmiah ini dengan melakukan terapi musik dengan jenis musik yang berbeda dan dalam waktu yang lebih lama agar dapat melihat efektifitas terapi musik jika dilakukan dalam jangka panjang, dan jumlah klien halusinasi pendengaran yang diberikan terapi musik sesuai kriteria inklusi peneliti ditambah agar dapat melihat perbandingan klien dengan terapi musik dan klien tanpa terapi musik.

